

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.⁴³ Sedangkan menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia secara mendalam dengan menggunakan teknik analisis data yang bersifat induktif”.⁴⁴

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui proses terjadinya fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.⁴⁵ Ciri-ciri penelitian kualitatif ialah dilandasi oleh kekuatan narasi, kajian dalam situasi alamiah, kontak langsung di lapangan, cara berfikir induktif, orientasi pada kasus unik, dan peneliti sebagai instrumen kunci.⁴⁶

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya berupa studi kasus di mana peneliti meneliti secara mendalam dan rinci mengenai peristiwa, aktivitas, fenomena, dan proses suatu hal yang sudah berlangsung dan dirasa menarik untuk diteliti.

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (2018), 7.

⁴⁴ Moelang Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2005), 6.

⁴⁵ Miza Nina, dkk. ‘Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka’, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80.

⁴⁶ Djoko Dwiyanto, ‘Metode Kualitatif: Penerapan dalam Penelitian’. (2021), 2.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, dan penafsir hasil data penelitian.⁴⁷ Peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dalam rangka mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas.⁴⁸

Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, maka berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitiannya dengan wawancara kepada ketua dan penanggung jawab *diba'i* himmata untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan Implementasi kegiatan *diba'i* himmata dalam meningkatkan karakter religius remaja IPNU IPPNU di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Sambirobyong, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai Implementasi kegiatan *diba'i* himmata dalam meningkatkan karakter religius remaja IPNU IPPNU di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 162.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. 60.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sugiyono, data adalah “data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar”.⁴⁹ Data yang peneliti gunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer ialah data pribadi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primernya diperoleh secara langsung melalui informasi-informasi dasar yang dikumpulkan selama wawancara. Data sekunder ialah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data sekundernya diperoleh dari jurnal atau referensi yang relevan dengan data yang diteliti oleh penulis.

2. Sumber data

Sumber data menurut Iqbal Hasan, merupakan “keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau anggapan atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain”.⁵⁰ Sumber data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, primer dan sekunder.⁵¹ Sumber data primer merupakan data pribadi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primernya diperoleh secara langsung melalui informasi yang dikumpulkan selama wawancara dari ketua, penanggung jawab *diba'i* himmata, anggota, dan masyarakat Desa Sambirobyong.

⁴⁹ Nuning Pratiwi, ‘Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi’, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 (2017), 211.

⁵⁰ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, 82.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 22.

Data sekunder ialah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data dari data tertulis (buku, jurnal, dokumen, dll) dan dokumentasi-dokumentasi terkait penelitian yang akan diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan.⁵² Teknik tersebut digunakan peneliti, karena fenomena akan dapat dimengerti maknanya secara baik.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut.⁵³ Observasi yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis observasi partisipan, dalam artian peneliti melakukan pengamatan dan terlibat secara langsung dalam proses ataupun kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, observasi yang dilakukan oleh peneliti disebut juga dengan observasi terstruktur, artinya observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mendalami pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Peneliti melakukan

⁵² Mamluatul Hikmah, *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ritual Keagamaan Siswa MAN 2 Kediri*. (2022), 28.

⁵³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017), 21.

wawancara dengan tatap muka langsung dengan narasumber. Kemudian peneliti bisa merekam atau mencatat hal-hal yang dikemukakan tersebut.⁵⁴

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapat informasi terkait dengan Implementasi kegiatan *diba'i* himmata dalam meningkatkan karakter religius remaja IPNU IPPNU kepada ketua, penanggung jawab *diba'i* himmata, anggota remaja, dan masyarakat Desa Sambirobyong.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁵ Teknik ini bertujuan untuk memberikan informasi sebagai data penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data ialah panduan tertulis untuk wawancara, observasi, dan daftar pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dengan cara bertanya kepada informan dan mengamati langsung di lapangan tempat penelitian berlangsung untuk mengetahui lebih dalam tentang Implementasi kegiatan *diba'i* himmata dalam meningkatkan karakter religius remaja IPNU IPPNU di Desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

⁵⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", At-Taquaddum 8, No. 1 (2017), 22.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 201.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah panduan yang digunakan dalam pengamatan untuk mengumpulkan data terhadap kegiatan yang berlangsung.⁵⁶ Pedoman observasi berisi tentang daftar aspek yang perlu diamati. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. Berikut pedoman observasi yang digunakan peneliti:

- a) Lokasi penelitian
- b) Mengamati proses kegiatan *diba'i* himmata
- c) Sarana dan prasarana penunjang kegiatan
- d) Faktor pendukung dan faktor penghambat

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk digunakan dalam proses wawancara. Tujuannya untuk memastikan bahwa pewawancara mendapatkan informasi yang relevan dan komprehensif dari narasumber. Berikut pedoman wawancara yang digunakan peneliti:

No	Pertanyaan	Sasaran pertanyaan
1.	Sejarah berdirinya IPNU IPPNU Ranting Sambirobyong?	Masyarakat atau tokoh agama Desa Sambirobyong
2.	Bagaimana peran pengurus IPNU IPPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja?	Ketua IPNU IPPNU, penanggung jawab <i>diba'i</i> himmata
3.	Bagaimana peran IPNU IPPNU dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan <i>diba'i</i> himmata?	

⁵⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 220.

4.	Bagaimana cara pengurus IPNU IPPNU dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan <i>diba'i himmata</i> ?	
5.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan kegiatan <i>diba'i himmata</i> ?	
6.	Bagaimana dampak kegiatan <i>diba'i himmata</i> terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar?	Tokoh masyarakat, remaja
7.	Harapan yang diperlukan dalam keberlanjutan kegiatan <i>diba'i himmata</i> ?	Semua narasumber
8.	Hal-hal yang perlu ditingkatkan atau kurang sesuai dalam kegiatan <i>diba'i himmata</i> ?	

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah daftar yang mengidentifikasi aspek-aspek penting yang terkandung dalam dokumen yang akan dianalisis. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat data, yang mungkin belum diperoleh pada saat melaksanakan metode observasi dan wawancara.

Berikut pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a) Struktur pengurus IPNU IPPNU Desa Sambirobyong
- b) Kegiatan *diba'i himmata* IPNU IPPNU Desa Sambirobyong
- c) Daftar hadir anggota kegiatan *diba'i himmata*
- d) Foto kegiatan

G. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono, Analisis data adalah

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif. (2018), 236.

Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna. Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Dalam peneliti ini peneliti menggunakan peneliti kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, atau verifikasi data.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang akan di analisis. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data, sehingga data dapat semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat yang berbentuk naratif yang berisi sekumpulan informasi yang tersusun untuk dapat diambil kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan lanjutan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab pada fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaian sehingga validitasnya

terjamin. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Namun, kesimpulan data dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau teori dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.⁵⁸

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data merupakan "Pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan) dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak".⁵⁹

Dalam upaya mendapatkan data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan data agar penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam melakukan verifikasi keabsahan dan kredibilitas informasi yang diterima, perlu dilakukan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi ialah tentang pengujian data melalui pengumpulan data. Triangulasi digunakan sebagai metode analisis data ketika peneliti memperoleh informasi dari sumber yang berbeda. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sebagai berikut:

⁵⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Ranting Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No. 1, (2021), 44.

⁵⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menguji tentang Implementasi kegiatan *diba'i* himmata dalam meningkatkan karakter religius remaja IPNU IPPNU. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terdapat hasil data yang berbeda, maka peneliti mengadakan diskusi dengan yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ialah menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.⁶⁰

⁶⁰ Moelang Lexy, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2005).